

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan hasil Uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,058 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Tjandrawinata (2013). Hal ini disebabkan karena auditor biasanya menggunakan *judgement* (penilaian), ini terjadi jika ditemukan permasalahan tentang tingkat materialitas maka akan dibuat kebijakan untuk menyamakan persepsi untuk menentukan pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan.
2. Tidak terdapat pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan hasil Uji-t yang ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,066 lebih besar daripada taraf 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa etika profesi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan

tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjandrawinata (2013) dan Desiana (2012). Perbedaan ini disebabkan karena bervariasinya pengetahuan yang dimiliki auditor karena bervariasinya latar belakang pendidikannya dan dimana pengembangan etika lebih difokuskan kepada moral *reasoning* dalam profesi akuntan.

3. Profesionalisme auditor dan etika profesi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan hasil Uji-F ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Besarnya pengaruh secara simultan sebesar 34,50% terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sedangkan 65,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh penulis. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriadi (2010) dan Kusuma (2012).

## **5.2. Saran**

1. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung pertimbangan auditor dalam menentukan Tingkat Materialitas suatu laporan keuangan. Hubungan dengan rekan seprofesi perlu ditingkatkan untuk menjalin komunikasi yang baik, sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi antara satu auditor dengan auditor lainnya terhadap suatu laporan keuangan. Dalam menjalankan tugas, seorang auditor harus sesuai dengan

Etika Profesi yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi, sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi.

2. Bagi peneliti yang lain yang tertarik untuk meneliti topik ini dapat tetap menggunakan variabel profesionalisme auditor, etika profesi, dan dapat melakukan penelitian pengembangan dengan mengganti variabel independen lainnya seperti pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya untuk variabel materialitas dapat menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini.
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah auditor responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan tidak hanya yang berada di kota Bandung saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.